

tuanya terlihat memeluk Av. Itu Mala-tara-tana II, salah satu tetua Klan Matahari, anggota Konsil. Seli menerjemahkan sambutan itu.

Kami diperkenalkan satu per satu. Tetua Klan Matahari menatap antusias saat Seli maju, amat tertarik. Beberapa dari mereka bertanya tentang Klan Bumi, dunia makhluk rendah. Apa kabar keturunan Klan Matahari di dunia itu? Apakah baik-baik saja? Mereka mengangguk-angguk mendengar penjelasan Seli.

Setelah saling berkenalan lima menit, orang yang membawa kami dengan nampan terbang itu mempersilakan kami duduk di bangku-bangku. Acara pembukaan Festival Bunga Matahari akan segera dimulai.

"Ini sangat mengejutkan, Ra." Av yang duduk di sebelahku mengembuskan napas lega, di tengah ramainya tribun utama dan seluruh stadion. "Aku kira mereka akan keberatan dengan kehadiran kita. Ternyata sebaliknya, mereka menyambut kita dengan ramah."

Kami menonton acara pembukaan. Pertunjukan dan rangkaian acara telah dimulai.

"Klan Matahari klan paling maju dibanding Bulan ataupun Bumi. Mereka memiliki teknologi terdepan. Mereka dipimpin Konsil yang berjumlah dua belas orang tetua, yang tadi menemui kita. Salah satunya adalah teman korespondensiku, Mala-tara-tana II. Konsil dipilih seluruh rakyat Klan Matahari. Saat ini Konsil Klan Matahari diketuai Fala-tara-tana IV, yang duduk di bangku paling